

## PENGARUH PEMBELAJARAN DIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN KETINDAN 1

Zhulfiyah<sup>1</sup>, Priyono Tri Febriyanto<sup>2</sup>

[abdulahzhulfiyah@gmail.com](mailto:abdulahzhulfiyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [priyono.febriyanto@trunojoyo.ac.id](mailto:priyono.febriyanto@trunojoyo.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

### ABSTRAK

Penerapan pembelajaran diferensiasi, guru memberikan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif sesuai dengan kemampuannya. Pembelajaran diferensiasi diyakini dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Ketindan 1. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain one group pretest and posttest. Penelitian dilakukan terhadap 30 siswa kelas IV yang terdiri dari 15 perempuan dan 15 laki-laki. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Hasil analisis menunjukkan bahwa data pretest dan posttest terdistribusi secara normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa dari 62,33 sebelum pembelajaran menjadi 87,33 setelah pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini mendorong kolaborasi antar siswa dalam memahami materi dengan lebih mendalam.

**Kata kunci:** Diferensiasi, Hasil Belajar, Model Pembelajaran

### ABSTRACT

*In implementing differentiated learning, teachers provide an approach that is tailored to students' individual needs, so that each student can learn effectively according to their abilities. Differentiated learning is believed to provide better results in the teaching and learning process. This research aims to examine the effect of implementing differentiated learning on student learning outcomes in Natural Sciences subjects at SDN Ketindan 1. The research method used was pre-experiment with a one group pretest and posttest design. The research was conducted on 30 fourth grade students consisting of 15 girls and 15 boys. Data on student learning outcomes was collected through pretest and posttest in the form of 20 multiple choice questions. The results of the analysis show that the pretest and posttest data are normally distributed based on the Shapiro-Wilk test with a significance level of 0.05. Apart from that, there was an increase in the average student score from 62.33 before learning to 87.33 after learning. This shows that there is a positive influence of implementing differentiated learning on student learning outcomes. This learning model encourages collaboration between students in understanding the material more deeply.*

**Keywords:** Differentiation, Learning Outcomes, Learning Model

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan, generasi muda dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan pembelajaran diferensiasi, di mana pendekatan yang berbeda diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing (Khomsanah et al, 2023). Penerapan pembelajaran diferensiasi, guru memberikan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif sesuai dengan kemampuannya. Pembelajaran diferensiasi diyakini dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ketindan 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan

di Kabupaten Malang yang memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, SDN Ketindan 1 telah menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif, salah satunya adalah pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan metode, materi, dan pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan siswa. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, kecepatan pemahaman, dan minat yang berbeda-beda (Sabarikun dan Purnomo, 2023).

Dalam penelitian ini, konteks pembelajaran diferensiasi yang digunakan berdasarkan gaya belajar siswa. Hal ini berarti bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan akan disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa. Misalnya, bagi siswa yang lebih visual, guru dapat menggunakan gambar atau diagram untuk membantu pemahaman mereka, sementara bagi siswa yang lebih auditif, guru dapat memberikan penjelasan secara verbal atau diskusi kelompok. Pembelajaran diferensiasi diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Model diferensiasi berdasarkan penelitian dari Nadia Amalia menemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran diferensiasi berdasarkan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Karangrejo 02. Hasil penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap efektivitas pembelajaran diferensiasi dalam konteks peningkatan hasil belajar siswa, sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan individual siswa dapat meningkatkan prestasi akademik (Amalia dan Siswanto, 2024)

Permasalahan yang muncul adalah sejauh mana pengaruh dari pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar siswa di SDN Ketindan 1 pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil observasi di sekolah, model pembelajaran yang dominan digunakan adalah model ceramah. Hal ini menyebabkan beberapa siswa merasa bosan dengan pembelajaran IPA. Selain itu, hasil ulangan harian siswa pada pembelajaran IPA cenderung di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang saat ini diterapkan belum efektif dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran. Pendekatan yang dapat digunakan salah satunya pendekatan diferensiasi. Pendekatan diferensiasi sering dikenal sebagai pendekatan instruksional yang membantu guru dapat mengelola kelas, memimpin kelas, mendorong dan memantau siswa agar memiliki kemampuan dan hasil belajar yang baik untuk setiap siswa (Pebriyanti, 2023). Guru perlu suatu model pembelajaran yang memiliki arah yang terstruktur dan logis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, agar pendekatan diferensiasi dapat lebih optimal mengelola kelas yang memiliki gaya belajar siswa yang berbeda-beda

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar siswa di SDN Ketindan 1 pada mata pelajaran IPA. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan fokus pada penerapan pembelajaran diferensiasi, terutama dalam mengakomodasi gaya belajar siswa. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data

berupa angka atau data kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren dalam populasi yang lebih besar (Saputra et al, 2023). Penelitian kuantitatif seringkali menggunakan instrumen hasil tes yakni post tes dan pretest untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik.

Kelebihan dari penelitian kuantitatif adalah kemampuannya untuk menghasilkan data yang objektif dan dapat diukur, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik yang mendalam untuk mendukung temuan penelitian. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SDN Ketindan 1, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 30 siswa. Pembelajaran diferensiasi dilakukan dengan memberikan pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Rahmah, 2022). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data pretets dan postets. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi data yang simetris di sekitar nilai tengahnya, di mana sebagian besar data terkumpul di sekitar nilai tengah dan semakin jauh dari nilai tengah, semakin sedikit data yang terdapat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan mengambil sampel dari siswa SDN Ketindan 1, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang representatif tentang pengaruh pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pre-eksperimen dengan desain one group pretest and posttest. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD N Ketindan 1 dengan jumlah 30 peserta didik terdiri dari 15 perempuan dan 15 laki-laki.

Dari hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (p-value) untuk pretest sebesar 0,310 dan untuk posttest sebesar 0,810. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan yakni 0,05, maka hipotesis nol bahwa data pretest dan posttest terdistribusi secara normal. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas dari hasil uji coba.

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.134	30	.182	.960	30	.310
posttest	.179	30	.016	.938	30	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Penelitian inimenunjukkan adanya pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika, hal ini terlihat pada analisis hasil pre-test dan post-test yang dilakukan oleh peneliti. Adapun bentuk soal pretest dan posttest adalah soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Berikut ini adalah tabel hasil pre-test dan post-test peserta didik kelas IV SD N ketindan 1.

**Tabel 1. Hasil pretest dan posttest**

No	Sampel	Pretest	Postets
1.	Siswa 1	70	80
2.	Siswa 2	50	90
3.	Siswa 3	65	100
4.	Siswa 4	75	95
5.	Siswa 5	60	95
6.	Siswa 6	65	90
7.	Siswa 7	80	85
8.	Siswa 8	70	80
9.	Siswa 9	70	90
10.	Siswa 10	50	95
11.	Siswa 11	60	90
12.	Siswa 12	55	80
13.	Siswa 13	50	100
14.	Siswa 14	60	90
15.	Siswa 15	65	85
16.	Siswa 16	60	75
17.	Siswa 17	60	80
18.	Siswa 18	70	95
19.	Siswa 19	65	90
20.	Siswa 20	40	80
21.	Siswa 21	70	70
22.	Siswa 22	70	100
23.	Siswa 23	65	95
24.	Siswa 24	75	80
25.	Siswa 25	50	75
26.	Siswa 26	45	85
27.	Siswa 27	55	80
28.	Siswa 28	60	90
29.	Siswa 29	70	80
30.	Siswa 30	80	90

Dari data sampel yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran diferensiasi. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai sebelum dan sesudah pembelajaran yang menunjukkan adanya kenaikan nilai pada sebagian besar siswa. Secara rata-rata, terjadi peningkatan nilai dari 62,33 sebelum pembelajaran menjadi 87,33 setelah pembelajaran. diketahui hasil belajar peserta didik sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi ditinjau dari gaya belajar mengalami peningkatan rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uji coba, dapat dikatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi ditinjau dari gaya belajar dipilih sebagai bentuk inovasi pada pembelajaran di kelas. Model pembelajaran berdiferensiasi ditinjau dari gaya belajar sangat membantudalam proses pembelajaran karena melalui kegiatan berdiskusi dan melakukan projek mampu mendorong peserta didik untuk saling berkolaborasi dan bekerja sama dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu model pembelajaran ini sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran atau materi yang menggugah rasa ingin tahu peserta didik, salah satunya adalah pada muatan matematika sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi berdampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD N Ketindan 1. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest terdistribusi secara normal, memvalidasi penggunaan metode statistik parametrik dalam analisis data. Terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 62,33 sebelum pembelajaran menjadi 87,33 setelah pembelajaran, menunjukkan efektivitas pembelajaran diferensiasi. Penerapan model pembelajaran diferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa dianggap inovatif dan berhasil dalam meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa serta mendorong kolaborasi dalam memahami materi dengan lebih mendalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, N., & Siswanto, J. (2024). PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIANSI TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD N KARANGREJO 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 2276-2285.
- Khomsanah, N., Sulianto, J., & Mushafanah, Q. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Sebagai Persiapan Pembelajaran Diferensiasi Di Kelas 1 Sd Supriyadi 02 Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4979-4993.
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik tingkat sekolah dasar. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(01), 89-96.
- Rahmah, S., Dalila, A. A., Liliawati, W., & Setiawan, A. (2022). Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi dalam Model Inkuiri terhadap Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 393-401.
- Sabarikun, N., & Purnomo, H. (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1651-1659.
- Saputra, D. A., Andri, A., & Sulianto, J. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1570-1582.